

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Periode 2018-2022



**Skripsi Oleh :**

**Muhammad Ghozali**

**01031381924120**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**  
(periode tahun 2018-2022)

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Ghozali  
NIM : 01031381924120  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan  
Tanggal : 19 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP 196608201994022001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE,  
PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Ghozali  
NIM : 01031381924120  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 04 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

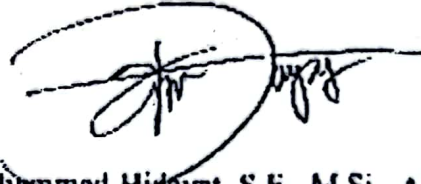
Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 11 Januari 2024

Ketua,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196608201994022001

Anggota,



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI .....  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

19/01/2024  
Waw

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

### SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ghozali

NIM : 01031381924120

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFFTABILITAS, DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

Pembimbing : Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak

Tanggal Ujian : 04 Januari 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 17 Januari 2024

Pembuat Pernyataan



Muhammad Ghozali

01031381924120

**MOTTO**

*“Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang bisa mengalahkan kamu”*

*(Q.S Al-Imran 160)*

*“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya*

*“*

*(Q.S Al-Baqarah 286)*

*“Setiap orang memiliki gilirannya masing-masing”*

*(Gol D Roger)*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat karunia-Nya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Financial Distress*, Opini Audit, dan Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag* ( Studi Empiris di Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas bagaimana Pengaruh *Financial Distress*, Opini Audit, dan Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima masukan dan saran yang dapat membangun skripsi ini agar lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak serta bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, 17 Januari 2024



Muhammad Ghozali

01031381924120

## UCAPAN TERIMAKASIH

Selama proses penyusunan dan penelitian skripsi ini, penulis banyak menghadapi hambatan dan kendala. Hambatan dan kendala tersebut dapat dilalui berkat bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah Yang Maha Esa yang selalu memberikan berkat, rahmat, kemudahan serta kelancaran selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orangtua saya **Ayah Thamrin Zulkarnain** dan **Ibu Devi Wardiyati** . Terimakasih banyak sudah membiayai perkuliahan selama ini hingga akhirnya dapat lulus. Terimakasih atas semua dukungan, doa, nasihat, cinta, dan kasih sayang yang selalu Ayah dan Ibu berikan selama masa perkuliahan.
3. Ibu **Pratina** Terimakasih banyak atas bantuannya selama masa perkuliahan baik dalam bentuk dukungan semangat, doa, saran, dan kritik yang telah diberikan.
4. Kakak dan adik **Kak Alif dan Adek Icha**. Terimakasih banyak atas bantuannya selama masa perkuliahan baik dalam bentuk dukungan, doa, saran, dan kritik yang telah diberikan.
5. Bapak **Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.SI** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
6. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., ME** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya
7. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

8. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Ibu **Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, kritik, dukungan, doa, ilmu yang baru serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Bapak **Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen penguji ujian komprehensif yang telah banyak membantu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, kritik, dukungan, ilmu dan motivasi serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, serta wawasan bagi penulis selama mengikuti masa perkuliahan.
12. Seluruh Staff Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya Mba **Okky Kurnia Ningsih** yang telah membantu proses administrasi selama masa perkuliahan hingga selesai.
13. **Teman-Teman Akuntansi Asmek, Fikrah, Reky, Taufik, Bagas, Ceban, Kak Abbay, Raihan, Iman, Ajik, Apis, Ridho, Rahmadi, Tasud dan Elfina** yang selalu senantiasa menemani disaat suka maupun duka, yang selalu ikhlas mendengarkan keluh kesah selama perkuliahan, membantu serta memberikan dukungan, bantuan, serta saran secara langsung ataupun tidak langsung selama perkuliahan berlangsung.



14. **Teman-Teman Sekonco** yang selalu senantiasa menemani disaat suka maupun duka, yang selalu ikhlas mendengarkan keluh kesah selama perkuliahan, membantu serta memberikan dukungan, bantuan, serta saran secara langsung ataupun tidak langsung selama perkuliahan berlangsung.
15. **Teman-Teman GH Adit, Agung, Alep, Aviv, Endro, Fajar, Lepek, dan Reddy** yang selalu senantiasa menemani disaat suka maupun duka, yang selalu ikhlas mendengarkan keluh kesah selama perkuliahan, membantu serta memberikan dukungan, bantuan, serta saran secara langsung ataupun tidak langsung selama perkuliahan berlangsung.
16. Teman-Teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2019. Terimakasih atas kebersamaannya serta menjadi teman seperjuangan selama proses perkuliahan
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa selama proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga **Allah** membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

Palembang, 17 Januari 2024

Penulis



Muhammad Ghozali

01031381924120

### SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Ghozali

NIM : 01031381924120

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Rfek Indonesia (periode tahun 2018-2022)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 12 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196608201994022001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

### PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Muhammad Ghozali

Indonesia diestimasikan mengalami kerugian akibat dari penghindaran pajak sebesar Rp 68 Triliun pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor dan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan teori agensi yaitu hubungan atau ikatan antara pihak prinsipal kepada agen untuk melakukan suatu jasa kepada prinsipal, pemerintah sebagai prinsipal dan perusahaan sebagai agen. Metode kuantitatif adalah metode yang dipakai dalam penelitian ini. Menggunakan jenis data sekunder berupa laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Penghindaran Pajak.

Ketua



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak

NIP. 196608201994022001

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY, AND SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE IN AUTOMOTIVE AND COMPONENT SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE.

By:

**Muhammad Ghozali**

Indonesia is estimated to experience losses due to tax avoidance of IDR 68 Trillion in 2020. This study aims to determine the effect of company size, leverage, profitability, and sales growth on tax avoidance in sub-sector and automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. This study uses agency theory, namely the relationship or bond between the principal and the agent to perform a service to the principal, the government as the principal and the company as the agent. Quantitative method is the method used in this research. Using secondary data in the form of financial statements. The population in this study are automotive and component sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. The results revealed that profitability affects tax avoidance, while company size, leverage, and sales growth have no effect on tax avoidance.

**Keyword: Company Size, Leverage, Profitability, Sales Growth, Tax Avoidance**

Chairman



H. Ermadiani, S.E., M.M., Ak

NIP. 196608201994022001

Acknowledge by,

Head Of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Muhammad Ghozali  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/Tanggal Lahir: Batam, 19 September 2002  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl. Ariodillah No.2329 Rt.32 Rw.11, Palembang  
Email : [mghozali065@gmail.com](mailto:mghozali065@gmail.com)



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2006-2007 : TK Islam Al-Hidayah  
Tahun 2007-2013 : SD Harapan Baru IV Bekasi  
Tahun 2013-2016 : SMPN 3 Palembang  
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 11 Palembang  
Tahun 2019-2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPERHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika penulisan.....	11
<b>BAB II .....</b>	<b>12</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Agensi .....	12
2.1.2 Pajak.....	13
2.1.3 Penghindaran Pajak.....	14
2.1.4 Ukuran Perusahaan .....	16
2.1.5 Leverage.....	17
2.1.6 Profitabilitas.....	18
2.1.7 Pertumbuhan Penjualan .....	19

2.2 Penelitian Terdahulu .....	21
2.3 Alur Pikir .....	31
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	32
2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak .....	32
2.4.2 Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak .....	32
2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak.....	33
2.4.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran pajak .....	34
<b>BAB III.....</b>	<b>35</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	35
3.2 Rancangan Penelitian .....	35
3.3 Jenis Sumber Data.....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5 Populasi dan sampel.....	36
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	38
3.6.1 Penghindaran Pajak.....	38
3.6.2 Ukuran Perusahaan .....	39
3.6.3 Leverage.....	39
3.6.4 Profitabilitas.....	40
3.6.5 Pertumbuhan Penjualan .....	40
3.7 Teknik Analisis Data.....	41
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	41
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.7.3 Uji Hipotesis .....	44
<b>BAB IV .....</b>	<b>46</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	46
4.2 Analisis Hasil Data .....	47
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	47
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2.3 Pengujian Hipotesis .....	53
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	56

4.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak .....	56
4.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak.....	57
4.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak.....	58
4.3.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak.....	59
<b>BAB V.....</b>	<b>60</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Keterbatasan.....	61
5.3 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Realisasi Pendapatan Negara .....	2
Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	31
Gambar 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif .....	47
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	49
Gambar 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51
Gambar 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	52
Gambar 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	53
Gambar 4. 7 Hasil Uji Statistik t .....	55

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel Penelitian.....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	67
Lampiran 2 Data Ukuran Perusahaan .....	68
Lampiran 3 Data Leverage.....	69
Lampiran 4 Data Profitabilitas .....	70
Lampiran 5 Data Pertumbuhan Penjualan.....	71
Lampiran 6 Data Penghindaran Pajak.....	72
Lampiran 7 Hasil Output SPSS.....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Definisi pajak jika dilihat berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 28 tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 yaitu tagihan wajib kepada negara yang harus dibayarkan bagi orang pribadi dan juga badan yang bersifat memaksa, yang mendapatkan imbalan tersebut secara tidak langsung, negara menggunakan pajak bertujuan menyejahterakan rakyatnya dari segi ekonomi pembangunan dan yang lainnya. Teruntuk kesejahteraan dan juga yang bertujuan untuk proses pengembangan pajak bisa dikatakan memiliki peran yang penting bagi negara. karena pajak adalah salah satu dari sekian sumber pemasukan negara yang dimanfaatkan untuk belanja negara dalam bentuk APBN. (Hermawan et al., 2021).

Pajak adalah salah satu sumber pendapatan dana negara yang dipakai untuk kepentingan pengembangan sarana dan pra sarana dan juga penyeimbang keseimbangan ekonomi yang lain dari bagian ekspor yang meliputi berbagai macam kesepakatan ekonomi dengan negara lain (Hermawan et al., 2021). Pemerintah yang melaksanakan penagihan wajib selalu tidak diterima oleh orang yang mempunyai kewajiban membayar pajak. Karena pajak itu adalah iuran yang mempunyai sifat mengharuskan atau memaksa ini dapat memangkas jumlah keuntungan atau pendapatan yang diperoleh pihak yang bersangkutan. Perbedaan kepentingan bagi pihak pemerintah dan juga perusahaan yang ada di Indonesia dalam penagihan pajak membuat susah terealisasi secara efektif (Hermawan et al., 2021). Sumber pemasukan atau pendapatan negara ada 3 yaitu dari penerimaan pajak, penerimaan bukan pajak, dan hibah. Dari 3 sumber pendapatan itu penerimaan pajak yang selalu memberikan kontribusi yang sangat besar bagi pembangunan negara ini.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pajak sangat berpengaruh terhadap pembangunan negeri. Pembangunan infrastruktur yang mempermudah aktifitas, kemajuan sektor Pendidikan yang membantu negeri agar lebih maju maupun sektor sektor lain yang terbantu dari penerimaan pajak.



**Gambar 1.1 Realisasi Pendapatan Negara** (Sumber: bps.go.id)

Berdasarkan gambar diatas penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan negara yang paling besar. Diawali tahun 2018 pendapatan yang diperoleh pemerintah dari penerimaan pajak berjumlah Rp 1.518 triliun sedangkan dari penerimaan bukan pajak hanya memperoleh Rp 409 triliun dan Rp 15 triliun dari hibah. Kemudian pada tahun 2019 negara memperoleh pendapatan dari penerimaan pajak sebesar Rp 1.546 triliun dan dari penerimaan bukan pajak negara mendapatkan Rp 409 triliun dan hibah Rp 5 triliun. Terjadi penurunan dalam segi pendapatan pada tahun 2020, pendapatan yang didapatkan dari penerimaan pajak sebesar Rp 1.285 triliun dari jumlah total pendapatan negara yang sebesar Rp 1.647 triliun, dibandingkan dari penerimaan bukan pajak sebesar 343 triliun dan hibah 18 triliun. Sedangkan pada tahun 2021 pendapatan negara yang berhasil dikumpulkan dari penerimaan pajak berjumlah Rp 1.547 triliun dari jumlah seluruh pendapatan negara yang sebesar Rp 2.011 triliun, disamping itu penerimaan bukan pajak hanya mengumpulkan Rp 458 triliun dan hibah Rp 5 triliun. Tahun 2022 pendapatan negara berjumlah total Rp 2.436 triliun yang bersumber dari penerimaan pajak sebesar Rp 1.924 trilun, penerimaan bukan pajak sebesar Rp 510 triliun dan hibah sebesar Rp 1 triliun.

Pada tahun 2020 persentase realisasi penerimaan pajak hanya mencapai 89,25% dari target yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang menyebabkan ini terjadi ialah perusahaan yang berusaha untuk menghindari dari pembayaran penuh pajak perusahaannya. Hal ini bertolak belakang dengan keinginan pemerintah, pemerintah ingin mendapatkan pendapatan semaksimal mungkin dari pajak perusahaan atau wajib pajak badan. Sebaliknya perusahaan ingin mendapatkan laba yang maksimal dengan cara yang salah satunya ialah melakukan penghindaran pajak.

Kelainan kepentingan dalam pajak ini dilandasi dari kemauan yang saling berlawanan dari pemerintah dan juga perusahaan, disituasi ini perusahaan ingin sekali untuk membayarkan kewajiban pajak dengan jumlah yang serendah-rendahnya, sebaliknya pemerintah punya keinginan memperoleh pajak sebesar-besarnya dari sebagaimana yang telah ditentukan. Hal tersebut yang mengakibatkan perusahaan mencari-cari cara untuk membuat ringan beban pajak tapi dengan catatan tetap patuh dengan peraturan yang telah ada yaitu penghindaran pajak. (Hermawan et al., 2021)

*Tax avoidance* ini adalah sistem penghindaran pajak yang mempunyai maksud untuk mengecilkan beban pajak melalui dari mengandalkan celah yang terdapat pada peraturan perpajakan yang diberlakukan pada suatu Negara (Stawati, 2020). Pajak merupakan salah satu hal yang positif dan menguntungkan bagi pemerintah dan juga bagi wajib pajak. Tapi para pengusaha menganggap pajak adalah hal yang menjadi beban. Hal inilah yang awal penyebab terjadinya penghindaran pajak di sebuah perusahaan perusahaan. Hanya dengan memakai cara ini perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dengan memanfaatkan pajak dengan tidak melanggar aturan yang berlaku.

Penghindaran pajak (*Tax avoidance*) adalah hal yang ruwet dan unik, di satu sudut pandang penghindaran pajak diizinkan akan tetapi di sisi yang lain penghindaran pajak tidak dikehendaki. Dalam konteks pemerintah Indonesia sudah dilakukan bermacam aturan guna agar tidak terjadi adanya penghindaran pajak. Diantaranya ada aturan tersebut contohnya tentang *transfer pricing*, yaitu terkait penerapan prinsip kewajaran dan kenormalan usaha dalam transaksi antara wajib pajak serta pihak yang memiliki hubungan istimewa (Perdirjen No. Per-32/PJ/2011). Sampai saat ini penghindaran pajak (*Tax avoidance*) masih saja menjadi peristiwa yang biasa terjadi dilingkungan perusahaan. Ada banyak fenomena terkait *Tax avoidance* yang terjadi di Indonesia, yaitu:

Terdapat fenomena penghindaran pajak pada tahun 2014 yang dilakukan oleh Astra Internasional Tbk (ASII) yang salah satu anak prusahaannya yaitu PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) merilis kinerja ekspor mobil utuh atau *completly built up* (CBU) mereka pada tahun lalu. Lebih dari 118 ribu unit besarnya, itu mencetak rekor. Jumlah ini sama atau setara 70% semua keseluruhan ekspor alat transportasi yang sumbernya dari Indonesia tahun sebelumnya. Apabila dijumlahkan dengan produk mobil terlerai atau *complet knock down* (CKD), dan juga komponen angkutan atau kendaraan, maka besarnya ekspor gudang pembuatan mobil yang 95% kepemilikannya dimiliki Toyota Motor Corporation (TMC) Jepang tersebut, memperoleh US\$ 1,7 Miliar atau berkisar Rp.17 Triliun. Akan tetapi terdapat motif tersembunyi di balik prestasi yang kemilang itu.

Direktorat jenderal pajak kementerian keuangan mempunyai bukti bahwasannya Toyota Motor Manufacturing memberdayakan pendekatan antar perusahaan yang terafiliasi di luar dan dalam negeri perihal mengelak dari pembayaran pajak. kata lainnya ialah *transfer pricing*. Parktiknya tidak rumit yaitu mengalihkan beban laba yang lebih dari satu negara terus ke negara lain yang memakai tarif pajak lebih rendah (*tax haven*). Pemindahan beban dijalankan menggunakan manipulasi harga secara abnormal. Sudah terkuak bahwa 1000 mobil produksi Toyota Motor Manufacturing Indonesia wajib dijual terlebih dahulu kepada perusahaan Toyota Asia Pasifik di Singapura, sebelum pergi dan dijual ke Filipina dan Thailand. Peristiwa ini dijalankan agar terhindar dari melunasi pajak

yang besar di Indonesia. Bisa juga disebut, toyota di Indonesia cuma melakukan tindakan dengan nama Toyota Motor Asia Pacific PT e., ltd – ialah nama unit usaha Toyota yang bertempat di Singapura.

Selain peristiwa di atas, kejadian perihal penghindaran pajak yang lain terdapat di PT Garuda Metalindo Tbk berasal dari neraca perusahaann napmak kenaikan total utang (lembaga keuangan dan bank). Dalam laporan keuangan angka utang bank periode pendek menyentuh Rp.200 Miliar sampai Juni 2016, naik dari akhir Desember 2015 berjumlah Rp. 48 Miliar. Emiten yang memiliki kode saham BOLT ini menggunakan modal yang didapat dari utang atau pinjaman, untuk mengelak dari pmbayaran pajak yang wajib dipikul oleh perusahaan.

Ervin Wijaya selaku Presiden direktur Garuda Metalindo mengungkapkan, kenaikan angka hutang perusahaan disebabkan perseroan menyediakan paling tidak Rp.350 Miliar untuk belanja modal (*capital expenditure/capex*), sampai sekitar bulan juli tahun depan. Selain itu, sumber dana capex bersumber dari utang prbankan berkisar Rp.200 Miliar dan kelebihannya bakal ditanggung dari kas internl perusahaan.

Menurut yang dilaporkan *Tax Justice Network*, perkiraan Indonesia mengalami kerugian sebesar US\$ 4,86 miliar dalam kurun waktu satu tahun atau sebanding dengan Rp 68,7 triliun karena penghindaran pajak. Pada tulisan berjudul *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of COVID-19*, kehilangan tersebut dikarenakan oleh Wajib Pajak badan yang melakukan penghindaran pajak di Indonesia. US\$ 4,78 miliar atau setara Rp 67,6 triliun adalah seluruh kerugian yang terjadi. Disamping itu ada sisa, berasal dari Wajib Pajak orang pribadi dengan jumlah mencapai US\$ 78,83 juta atau setara Rp 1,1 triliun.

Dalam melaksanakan *tax avoidance* atau penghindaran pajak ini banyak sekali faktor yang memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan perusahaan, diantaranya ialah dari keadaan keuangan yang telah dicatat berbentuk laporan keuangan perusahaan itu sendiri, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan adalah faktor yang biasanya digunakan oleh perusahaan.



Profitabilitas merupakan indikator yang amat vital dalam mengukur suatu kualitas perusahaan. Hal tersebut adalah metode dimana perusahaan bisa memahami dan menilai sejauh apa perusahaan dapat memperoleh hasil pemasukan atau keuntungan, dimana perusahaan juga dapat mengetahui seefektif apa perusahaan memakai sumber yang ada. Profitabilitas pun mempunyai berbagai metode yang biasanya dipakai salah satunya *Return on Assets* (Sari & Paramitha Devi, 2018). Metode ini dipakai juga bisa untuk melihat keefektifitasan seorang manajer perusahaan dalam mengatur investasi. Kalau ROA nampak tinggi maka manajemen equity perusahaan membaik.

*Leverage* adalah aset dan juga sumber uang perusahaan yang mempunyai *fixed cost*, dimana dari pinjaman dana tersebut diperoleh. Terdapat bunga didalam sumber dana pinjaman, dimana bugna tersebut mempunyai peran sebagai *fixed cost*. Hal inilah yang membuat *leverage* memiliki kemungkinan untuk membuat peningkatan keuntungan dari pemegang saham perusahaan(Hermawan et al., 2021).

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor terjadinya penghindaran pajak. Semakin meningkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan berarti semakin meningkat atau besar laba perusahaan yang didapatkan. Hal ini dapat menimbulkan aktivitas penghindaran pajak dikarenakan perusahaan akan mempertimbangkan untuk melakukan penghindaran pajak agar laba yang

didapatkan bisa maksimal. Pertumbuhan penjualan yang baik bisa membuat perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva perusahaan. Dimana Ukuran perusahaan tersebut, bisa menunjukkan dan juga mendeskripsikan dari ukuran sebuah perusahaan tersebut, terdapat berbagai metode yang dipakai untuk menunjukkan sebuah besarnya perusahaan tersebut sebagaimana total ekuitas. Jika kian bertambah besar ukuran perusahaan maka dari itu total aktiva maupun total ekuitas menunjukkan kalau kondisi pada saat perusahaan kalau kian membaik maka semakin banyak celah juga keuntungan yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk melakukan upaya *tax avoidance* (Hermawan et al., 2021).

Perusahaan besar lebih cenderung memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya daripada menggunakan pembiayaan yang berasal dari utang. Perusahaan besar akan menjadi sorotan pemerintah, sehingga akan menimbulkan kecenderungan bagi para manajer perusahaan untuk berlaku agresif atau patuh. Perusahaan bakal lebih memperhitungkan risiko dalam hal mengelola beban pajaknya termasuk perusahaan yang semakin besar. Untuk melakukan pengelolaan pajak biasanya perusahaan yang termasuk dalam perusahaan besar karena mempunyai sumber daya dan skill yang lebih handal dibandingkan perusahaan yang skalanya lebih kecil. Untuk memaksimalkan dalam penekanan beban pajak maka dibutuhkan sumber daya manusia yang cerdas dalam hal perpajakan. Kekurangan ahli dalam perpajakan di perusahaan yang berskala kecil mengakibatkan tidak dapat optimal dalam mengelola beban pajak perusahaan (Gede & Made, 2014). Berlimpahnya sumber daya yang dipunyai oleh perusahaan berukuran besar maka besar biaya pajak yang sanggup dikelola oleh perusahaan juga semakin besar.

(Gede & Made, 2014) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh penerapan *corporate governance*, *leverage*, *return on assets*, dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak yang mempunyai hasil *corporate governance*, *return on assets*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada penghindaran pajak. Sedangkan *leverage* tidak berpengaruh pada penghindaran pajak.

penghindaran pajak. Sedangkan menurut (Indriani & Juniarti, 2020) melalui penelitiannya yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas kepada Penghindaran Pajak yang memiliki kesimpulan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh kepada penghindaran pajak. Menurut peneliti bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melaksanakan penghindaran pajak. Variabel pertumbuhan penjualan memperlihatkan kalau pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk menjalankan praktik penghindaran pajak. Profitabilitas menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh kepada keputusan perusahaan untuk melakukan suatu praktik penghindaran pajak.

(Tanjaya & Nazir, 2021) dalam penelitiannya yang memiliki judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak, bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Adapun menurut (Stawati, 2020) dalam penelitiannya yang mempunyai judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak, memperlihatkan bahwa secara terpisah tidak memiliki pengaruh positif melainkan negative antara profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Tidak memiliki pengaruh yang berarti dan positif secara parsial, pada *Leverage* atas penghindaran pajak. Dengan cara terpisah, tidak memiliki pengaruh yang berarti dan positif pada Ukuran Perusahaan atas penghindaran pajak

Berdasarkan latar belakang di atas dan beberapa jurnal penelitian terdahulu. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan sub sektor otomotif & komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2022”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diambil rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018-2022 ?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* pada perusahaan terhadap penghindaran pajak perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018-2022 ?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan pada perusahaan terhadap penghindaran pajak perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018-2022
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas pada perusahaan terhadap penghindaran pajak perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018-2022 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini di antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018-2022 ?
2. Untuk mngetahui pengaruh *leverage* pada perusahaan terhadap penghindaran pajak perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018-2022?
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan pada perusahaan terhadap penghindaran pajak perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018-2022
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas pada perusahaan terhadap penghindaran pajak perusahaan sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018-2022?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih berupa manfaat kepada pihak-pihak yang memiliki sudut pandang kebutuhan yang berbeda, seperti:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan agar penelitian ini bisa menjadi referensi yang berbeda dari penelitian yang lainnya dan dapat memberikan dampak yang baik dan positif tentunya bagi penelitian-penelitian selanjutnya agar sektor Pendidikan semakin baik dan berkembang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan bagi peneliti terhadap pengaruh ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan penjualan dan proitabilitas terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini membuat peneliti mendapatkan wawasan yang akan berguna di kemudian hari. Penelitian ini juga membuat peneliti menjadi pribadi yang lebih baik dari segi akademis maupun juga non akademis.

- b. Bagi pembaca

Semoga saja hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk membuat penelitian yang serupa, menambah pemikiran baru bagi pembaca atau hal hal baik yang lainnya.

- c. Bagi Perusahaan

Memberikan saran dan masukan yang bermanfaat, dan juga dari hasil penelitian yang dilakukan bisa memberikan bantuan kepada perusahaan dalam hal memantau praktik penghindaran pajak yang terjadi di perusahaan.

- d. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini sangat teramat terharap untuk bisa membantu pemerintah dalam menegakkan pajak di negara ini. Penelitian ini dapat menjadi acuan petugas pajak dalam mengawasi aktivitas penghindaran pajak yang terjadi di suatu perusahaan.

## **1.5 Sistematika penulisan**

Gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan di bahas dapat

diperoleh melalui sistematik penulisan, sehingga sistematika penulisan penelitian

ini tersusun dari lima bab secara garis besar sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini mengemukakan mengenai latar belakang, rumusah masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini dijelaskan teori yang digunakan dalam penelitian yang menjadi landasan berpikir, diuraikan pula definisi definisi yang mendasari penelitian ini, penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi acuan perumusan hipotesis, alur pikir yang didasarkan pada teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis, dan juga model penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi hasil penelitian yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Bab ini juga berisi pembahasan berupa interpretasi hasil penelitian yang telah diperoleh.

### **BAB V PENUTUP**

Isi dari bab ini ialah menjelaskan kesimpulan yang diambil dari penelitian ini, dan beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini. Serta, beberapa saran atau masukan yang diberikan kepada instansi terkait dan untuk peneliti selajutnya yang berencana ingin melakukan ataupun mengerjakan penelitian yang serupa dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carolina, M. (2020). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE Analysis of Profitability and Leverage Towards Tax Avoidance. *Jurnal Budget*, 5(1), 84–99.
- Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Fitriani, A., & Sulistyawati, A. I. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Solusi*, 18(2). <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i2.2296>
- Gede, I., & Made, I. (2014). PENGARUH PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, RETURN ON ASSETS, DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGHINDARAN PAJAK. *Akuntansi Universitas Udayana*, 9.1, 19.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hermawan, S., Sudradjat, S., & Amyar, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 359–372. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.873>
- Hidayat, W. W. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>
- Indriani, M. D., & Juniarti. (2020). Mita Devi Indriani\_11160000213\_Jurnal Bahasa Indonesia. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak*, 1–19.
- Jecky, M. Y. (2022). *Pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap tax*

*avoidance (studi empiris pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2017-2020 yang terdaftar di bej). September.*

- Kartikaningdyah, E., & Juwita, A. (2016). Pengaruh Corporate Governance , Return On Assets dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance Politeknik Negeri Batam dilakukan wajib pajak adalah tax penghindaran pajak dengan melaporkan tahun 1989 untuk mengatasi dua Corporate Governance dari dua kata , yai. *Prosiding SNA MK*, 139–148.
- Martinus, J., Jiwandaningtyas, M. E., Firmansyah, A., & Andriani, A. F. (2021). Penghindaran Pajak Pada Industri Barang Konsumsi di Indonesia Sebelum Era Pandemi Covid19: Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. *Educoretax*, 1(4), 291–300. <https://doi.org/10.54957/educoretax.v1i4.118>
- Murni, E., & Astusi, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4.
- Sari, M., & Paramitha Devi, H. (2018). *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE* (Vol. 2, Issue 2). [www.klinikpajak.co.id](http://www.klinikpajak.co.id)
- Sawitri, A. P., Alam, W. Y., & Dewi, F. A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 8(1), 44–52.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *No Title Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Stawati, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi, Volume 6*(November), 147–157. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis>
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR*



DI BEI TAHUN 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189–208.

<https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260>

Tiala, F., Ratnawati, R., & Rokhman, M. T. N. (2019). PENGARUH KOMITE AUDIT, RETURN ON ASSETS (ROA), DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal Bisnis Terapan*, 3(01), 9–20.

<https://doi.org/10.24123/jbt.v3i01.1980>

Wahyudi, I., & Rustinawati, S. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Leverage dan Return on Assets Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 4(1), 38.

<https://doi.org/10.56174/jrpma.v4i1.59>